

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada daerah potensi panas bumi Tanuhi, Kalimantan Selatan menggunakan analisis *derivative* untuk analisis patahan dan pemodelan 2D untuk analisis struktur bawah permukaan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis *derivative* diketahui terdapat 7 patahan dengan 5 patahan naik dan 2 patahan normal. Pada manifestasi panas bumi tanuhi terdapat patahan normal.
2. Berdasarkan hasil pemodelan 2D densitas bawah permukaan daerah potensi panas bumi Tanuhi, Kalimantan Selatan, terdapat pola persebaran densitas dengan nilai 2,1 g/cc yang diinterpretasikan sebagai batuan lempung hasil alterasi yang diduga sebagai batuan penudung (*cap rock*) pada area manifestasi panas bumi. Untuk persebaran densitas dengan nilai 2,5 g/cc diinterpretasikan sebagai batuan batupasir yang diduga sebagai reservoir. Selanjutnya, untuk densitas dengan nilai 2,7 g/cc diinterpretasikan sebagai batuan granit yang diduga sebagai zona konduktif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka disarankan hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengambilan data secara langsung dengan metode gravitasi agar data yang dihasilkan lebih akurat.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan metode geofisika lainnya seperti metode magnetik, magnetotellurik, dan seismik untuk memahami sistem panas bumi daerah penelitian secara lebih detail.